
AKUISISI KOLEKSI DIGITAL DI PERPUSTAKAAN PERING CEMERLANG DALAM UPAYA MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DESA PEKIK NYARING BENGKULU

Rahmat Alifin Valentino¹, Muhammad Fadly², Maharany Rizky. A³
^{1,2,3}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu

¹alfinvalentino14@unib.ac.id, ²fadlymhmd04@gmail.com, ³maharanirizkya84@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan Pering Cemerlang merupakan perpustakaan desa yang berlokasi di desa Pekik Nyaring, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Perpustakaan ini menjadi wadah bagi masyarakat desa Pekik Nyaring dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Perpustakaan Pering Cemerlang memiliki fasilitas komputer yang dapat digunakan oleh pustakawan atau pemustaka untuk melakukan penelusuran informasi. Namun fasilitas komputer belum termaksimalkan, hal ini ditunjukkan dengan belum adanya koleksi digital yang dapat menjadi referensi bagi siswa Sekolah Dasar (SD) desa Pekik Nyaring untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah melakukan akuisisi koleksi digital untuk perpustakaan Pering Cemerlang yang relevan dengan kebutuhan dari siswa Sekolah Dasar (SD) di desa Pekik Nyaring dan kurikulum. Metode yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan sosialisasi koleksi yang telah diakuisisi, serta pelatihan penggunaan aplikasi buku digital. Hasil kegiatan akuisisi koleksi digital ini ditunjukkan dengan telah terakuisisinya koleksi buku digital Sekolah Dasar (SD) yang sesuai dengan kurikulum Merdeka sebanyak 52 eksemplar, dan buku yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sebanyak 57 eksemplar. Kegiatan pasca akuisisi adalah melakukan sosialisasi koleksi yang telah diakuisisi kepada pustakawan, staff perpustakaan, dan siswa Sekolah Dasar (SD) desa Pekik Nyaring, selain itu juga dilaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi koleksi digital kepada staff perpustakaan Pering Cemerlang.

Kata Kunci : Perpustakaan desa, koleksi digital, akuisisi koleksi, pendidikan, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Perpustakaan desa berperan sebagai sumber informasi bagi masyarakat desa dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat. Perpustakaan desa menjadi sumber informasi yang paling dekat dengan masyarakat sebab

perpustakaan desa langsung berada di tengah-tengah masyarakat. Perpustakaan desa pada umumnya langsung berada di bawah pengelolaan dan pengawasan pemerintahan desa, yang mana perpustakaan desa menjadi alat bagi pemerintahan desa dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa.

Secara defenitif Kartosedono (Asnawi, 2015) mengungkapkan bahwa perpustakaan desa merupakan perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/kelurahan. Tujuan pembentukan perpustakaan desa yaitu untuk menyediakan fasilitas membaca, belajar yang memadai yang sesuai dengan kondisi, situasi, wilayah dan kebutuhan masyarakat. Sedangkan berdasarkan pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan menjelaskan bahwa perpustakaan desa merupakan Perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa/kelurahan serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender. Darmanto (Endarti, 2022) menyebutkan fungsi perpustakaan salah satunya adalah pendidikan, yang artinya perpustakaan itu sebagai salah satu media dan sarana dalam memberikan ilmu serta wawasan tentang ilmu pengetahun.

Perpustakaan Pering Cemerlang merupakan perpustakaan desa yang terletak di desa Pekik Nyaring, Kabupaten Bengkulu Tengah. Perpustakaan ini didirikan dengan tujuan sebagai salah satu wadah sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat. Pemerintah desa Pekik Nyaring mendirikan perpustakaan desa dengan tujuan dan sasaran memenuhi berbagai layanan yang mampu meningkatkan kualitas masyarakat Desa Pekik Nyaring berbagai kalangan pekerjaan dan usia, salah satunya adalah untuk peningkatan pengetahuan anak-anak yang berdomisili di desa Pekik Nyaring. Desa Pekik Nyaring memiliki jumlah penduduk 4.166 jiwa dengan klasifikasi jumlah laki-laki

2.184 jiwa, dan perempuan berjumlah 1.134 jiwa. Mayoritas masyarakat desa Pekik Nyaring bermata pencaharian sebagai Buruh Tani pada dan kopi. Hal ini sesuai dengan kondisi alam pada desa Pekik Naring yang merupakan perkebunan, hutan dan rawa-rawa. Dari kondisi perekonomian masyarakat desa Pekik Nyaring dapat dilihat bahwa garis perekonmian masyarkat Pekik Nyaring berada pada ekonomi kelas bawah. Maka penting peran perpustakaan Pering Cemerlang dalam membantu peningkatan taraf hidup masyarakat melalui upaya peningkatan pendidikan masyarakat Pekik Nyaring, khususnya untuk anak-anak.

Peningkatan pengetahuan dari masyarakat Pekik Nyaring melalui perpustakaan Pering Cemerlang tentu ditunjang dari koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sendiri. Melalui koleksi informasi dapat dihimpun oleh masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan. Perpustakaan Pering Cemerlang telah memiliki beberapa koleksi dengan format cetak yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar, dan perpustakaan Pering Cemerlang telah memiliki satu unit komputer untuk menelusuri informasi yang lebih luas. Namum koleksi cetak memiliki keterbatasan, terutama ketersediaan koleksi yang dibutuhkan dan juga biaya koleksi cetak yang terbilang mahal, apa lagi jika perpustakaan Pering Cemerlang ingin melakukan pengadaan dengan jumlah kuantitas yang banyak.

Siswa Sekolah Dasar (SD) desa Peking Nyaring merupakan salah satu pemustaka yang sering datang ke perpustakaan Pering Cemerlang. siswa Sekolah Dasar (SD) sering berkunjung ke perpustakaan setelah pulang dari sekolah. Kebutuhan siswa Sekolah Dasar (SD) dalam membaca koleksi di peprustakaan Pering Cemerlang bervariasi, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti menambah pengetahun atau mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). Numun, koleksi cetak yang dimiliki oleh perpustakaan Pering

Cemerlang belum dapat meng-cover setiap mata pelajaran yang ada di sekolah.

Pengadaan atau akuisisi bahan pustaka merupakan suatu kegiatan perpustakaan yang memiliki tugas mengadakan dan mengembangkan semua jenis bahan koleksi. Semua bahan koleksi yang telah dipilih dan diseleksi kemudian dipikirkan caranya agar bisa didatangkan untuk menjadi koleksi perpustakaan entah dari pembelian, pertukaran, hibah dan sebagainya (Fuadi, 2020). Maka dari itu perlu adanya pengadaan bahan bacaan dengan format digital yang dapat digunakan pada computer yang telah dimiliki. Koleksi digital pada saat ini sudah dapat diperoleh lewat *platform* mana pun. Proses pengadaan bahan Pustaka melalui beberapa tahap, yang mana menurut Edward G. Evans (Fuadi, 2020) proses dari akuisisi meliputi 1) analisis masyarakat, 2) kebijakan seleksi, 3) seleksi, 4) akuisisi/pengadaan, 5) weeding/penyiangan, 6) evaluasi.

Maka dari itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupaya untuk memenuhi kebutuhan siswa Sekolah Dasar (SD) desa Pekik Nyaring dalam menunjang kegiatan belajar mereka dengan melakukan akuisisi koleksi digital. Diharapkan juga dengan adanya pengadaan atau akuisisi koleksi ini dapat memperbanyak bahan pustaka yang dapat dijadikan oleh anak-anak SD di desa Pekik nyari dalam menunjang kegiatan belajar mengajar mereka di sekolah.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan rentang bulan April hingga Juli dengan mengikuti proses akuisisi yang meliputi 1) analisis masyarakat, 2) kebijakan seleksi, 3) seleksi, 4) akuisisi/pengadaan, 5) weeding/penyiangan, 6) evaluasi (Fuadi, 2020).

Teknik pengumpulan data digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, dan wawancara yang mana teknik ini digunakan dalam proses analisis masyarakat. Wawancara dilakukan dengan 6 orang siswa Sekolah Dasar (SD) dengan kelas yang berbeda dan dengan staff perpustakaan Pering Cemerlang. Data yang telah dikumpulkan dialisis dengan proses reduksi data, penyajian data, dan *Conclusion drawing*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan pada proses akuisisi yang mana berbagai koleksi digital dikumpulkan yang relevan dengan kebutuhan belajar siswa Sekolah Dasar (SD).

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung dengan tatap muka pasca telah dilakukannya akuisisi koleksi digital kepada siswa Sekolah Dasar (SD) dan staff perpustakaan Pering Cemerlang dengan melibatkan satu dosen, satu mahasiswa, dan satu tenaga kependidikan. Setelah dilaksanakannya sosialisasi, tahap kegiatan selanjutnya adalah dengan memberikan pelatihan dalam mengakses basis data koleksi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berkaitan dengan program-program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Perpustakaan Nasional, dan Dinas Perpustakaan Provinsi/Kota sebagai bentuk upaya keikutsertaan pada program Gerakan Literasi dan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Kegiatan

Proses kegiatan akuisisi koleksi digital di perpustakaan Pering Cemerlang dalam upaya mendukung kegiatan belajar siswa SD ini mengacu pada tahapan-tahapan akuisisi yang mencakup proses 1) analisis masyarakat, 2) kebijakan seleksi, 3) seleksi, 4) akuisisi/pengadaan, 5) weeding/penyiangan, 6)

evaluasi (Fuadi, 2020).

Defenisi operasional	Indikator
<i>Community analysis</i>	Analisis kebutuhan pemustaka
Kebijakan seleksi	Perumusan koleksi perpustakaan
Seleksi	Analisis koleksi perpustakaan
Akuisisi/pengadaan	Pengadaan koleksi perpustakaan
Weeding/penyiangan	Analisis kondisi bahan Pustaka cetak
Evaluasi	Evaluasi koleksi digital berdasarkan ketersediaan koleksi serta pemanfaatan oleh pemustaka.

1. *Community analysis*

Community analysis merupakan proses awal yang dilakukan dalam proses akuisisi koleksi perpustakaan. Proses ini bertujuan untuk menganalisis pengguna perpustakaan, yang dalam konteks kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini pemustaka atau penggunaan perpustakaan Pering Cemerlang adalah siswa Sekolah Dasar (SD) desa Pekik Nyaring.

Evans dan Saponaro (2005) menjelaskan analisis pengguna penting dilakukan karena akan mendapatkan fakta tentang populasi perpustakaan. Dengan melakukan analisis pengguna, maka akan diketahui kebutuhan informasi pemustaka dan perpustakaan dapat mewartahi kebutuhan tersebut. Kajian pemustaka perlu untuk dilakukan karena pengguna perpustakaan dapat dijadikan sebagai parameter perpustakaan dalam penentuan kebijakan, salah satunya kebijakan akuisisi atau pengadaan koleksi perpustakaan.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini pengguna perpustakaan

yang dianalisis adalah siswa SD Pekik Nyaring yang datang ke perpustakaan Pering Cemerlang untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dengan beberapa siswa SD yang datang ke perpustakaan Pering Cemerlang pada tanggal 15 Mei 2023. Berdasarkan hasil temuan ditemukan beberapa buku yang dibutuhkan oleh siswa SD desa Pekik Nyaring yang dapat menunjang kebutuhan belajar mereka di sekolah, yaitu:

Tabel 1 Buku yang dibutuhkan siswa Sekolah Dasar (SD)

Kelas	Buku	
1	Buku Tematik	
	Buku Agama Islam	
2	Buku Tematik	
	Buku Seni Budaya	
	Buku Ilmu Pengetahuan Alam	
3	Buku Tematik	
	4	Buku Bahasa Inggris
		Buku Pelajaran Olah Raga
	Buku Matematika	
5	Buku Agama	
	Buku Tematik	
6	Buku Bahasa Inggris	

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan siswa SD desa Pekik Nyaring yang datang ke perpustakaan Pering Cemerlang dapat dianalisis bahwa kebutuhan pemustakaan dominan membutuhkan buku tematik yang merupakan buku dari Kurikulum 2013, hal ini juga relevan dengan kebutuhan dari staff

perpustakaan yaitu Eka Apriyanti yang memberikan masukan untuk pengadaan koleksi perpustakaan untuk buku tematik. Selain itu buku yang relevan dengan Kurikulum Merdeka yang dicanangkan semenjak Februari 2022 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga merupakan koleksi yang menjadi kebutuhan dari Sekolah Dasar ke depannya dalam menghadapi kurikulum yang baru. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menerangkan bahwa mulai dari tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan sudah dapat menerapkan Kurikulum Merdeka berdasarkan kesiapan masing-masing sekolah (Merdeka Mengajar, 2023).

2. Kebijakan seleksi

Sesuai dengan Kebijakan Perpustakaan Digital yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jendral Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat tahun 2016 mengungkapkan bahwa kebijakan seleksi harus mempertimbangkan konten, akses, dan berkelanjutan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Seleksi konten berkaitan dengan kualitas konten dapat dinilai dari sejumlah faktor yaitu kredibilitas creator, kelengkapan, keakuratan, keunikan, kesesuaian kebutuhan dan kebijakan pengembangan koleksi. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, koleksi yang diakuisisi adalah koleksi yang sudah dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan, dan telah disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Selain itu beberapa koleksi yang diakuisisi adalah koleksi yang disediakan oleh Penerbit Erlangga yang merupakan salah satu penerbitan terbesar di Indonesia yang menerbitkan buku untuk berbagai jenjang pendidikan, salah satunya pendidikan Sekolah Dasar. Koleksi yang disediakan oleh lembaga yang kredibel ini merupakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 13.

Aspek akses berkaitan dengan batasan hak cipta, koleksi yang diakuisisi adalah koleksi yang diperoleh secara gratis dari Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menerapkan *open acces* untuk setiap koleksi buku dan dapat digunakan secara gratis untuk dijadikan sebagai buku teks pelajaran dan buku referensi untuk bahan belajar. Selain itu beberapa buku yang diakuisisi berasal dari Penerbit Erlangga yang sebelumnya telah dibeli terlebih dahulu untuk melengkapi kebutuhan dari siswa SD.

Koleksi yang telah diakuisisi dapat digunakan sebagai bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh siswa SD di desa Pekik Nyaring sebagai koleksi yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa SD. Koleksi yang telah diakuisisi dapat dimanfaatkan secara gratis tanpa adanya pungutan biaya atau tanpa adanya kepentingan komersil. Hal ini berkaitan dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta Pasa 43 Bab VI, menyatakan salah satu perbuatan yang tidak dianggap sebagai pelanggaran Hak Cipta yaitu pembuatan dan penyebaran konten Hak Cipta melalui media teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat tidak komersial dan / atau menguntungkan Pencipta atau pihak terkait, atau Pencipta tersebut menyatakan tidak

keberatan atas pembuatan dan penyebarluasan tersebut (Pemerintah Republik Indonesia, 2014).

3. Seleksi

Seleksi merupakan proses pemilihan judul buku sebelum dilakukannya proses pengadaan atau akuisisi. Menurut Darmono (Fatimah, 2022) prinsip seleksi merupakan salah satu tujuan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mengisi koleksi perpustakaan. Alat bantu seleksi yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan melakukan wawancara dengan siswa SD dan staff perpustakaan Pering Cemerlang dengan menggali koleksi apa saja yang dibutuhkan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa SD.

Selain berdasarkan pada kebutuhan dari siswa SD dan staff perpustakaan Pering Cemerlang, seleksi juga mempertimbangkan koleksi yang relevan dengan sistem pendidikan SD, yaitu Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 13. Selain seleksi koleksi, vendor atau penyedia juga merupakan pertimbangan dalam proses seleksi, vendor yang dipilih merupakan vendor yang memiliki kredibilitas dalam penerbitan dan juga memiliki keterkaitan erat dengan kebijakan kurikulum. Vendor yang menjadi pilihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang merupakan lembaga langsung yang berada di bawah naungan kementerian dan penerbit Erlangga yang merupakan salah satu penerbit terbesar di Indonesia yang menerbitkan buku SD.

4. Akuisisi/Pengadaan

Pengadaan/akuisis merupakan salah satu dari upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam upaya pengembangan koleksi, pengadaan dapat dilakukan oleh berbagai tingkat perpustakaan, mulai dari tingkat nasional hingga tingkat desa. Evans dan Saponaro (Grataridarga, Santoso, & Ramadhani, 2018) mengungkapkan bahwa akuisisi koleksi yaitu proses kegiatan pengadaan bahan pustaka yang dilakukan melalui kegiatan pembelian, hadiah, hibah, tukar-menukar, menerbitkan sendiri, dan titipan. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, akuisisi atau pengadaan koleksi dilakukan dengan proses hibah dan pembelian.

Hibah menurut Edward G. Evans (Grataridarga, Santoso, & Ramadhani, 2018) bahwa departemen akuisisi dalam perpustakaan adalah penerima utama dari pemberian buku, serial, dan materi lainnya yang diminta yang orang-orang yang bermaksud baik memberikannya ke perpustakaan. dalam hal ini Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai lembaga penyedia buku yang dapat digunakan secara gratis untuk dapat menjadi bahan referensi siswa sekolah berbagai jenjang pendidikan dengan koleksi yang relevan dengan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 13. Melalui <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks> beberapa buku yang dapat digunakan oleh siswa SD diperoleh, berikut daftar buku yang diperoleh dari Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tabel 2 Buku yang diakuisisi dari Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI)

No	Kelas	Mata Pelajaran	KM	K-13
1	I	Bahasa Indonesia	√	
2		Bahasa Inggris	√	
3		Matematika	√	
4		Matematika – Belajar Bersama	√	
5		Pendidikan Agama Islam	√	
6		Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti	√	
7		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		√
8		Tematik 1		√
9		Tematik 2		√
10		Tematik 3		√
11		Tematik 4		√
12		Tematik 5		√
13		Tematik 6		√
14		Tematik 7		√
15		Tematik 8		√
16	II	Bahasa Indonesia	√	
17		Bahasa Inggris	√	

18	III	Matematika	√	
19		Matematika – Belajar Bersama Vol.1	√	
20		Matematika – Belajar Bersama Vol.2	√	
21		Pendidikan Agama Islam	√	
22		Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti	√	
23		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		√
24		Tematik 1		√
25		Tematik 2		√
26		Tematik 3		√
27		Tematik 4		√
28		Tematik 5		√
29		Tematik 6		√
30		Tematik 7		√
31		Tematik 8		√
32		III	Bahasa Indonesia	√
33	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial		√	

34		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		√
35		Tematik 1		√
36		Tematik 2		√
37		Tematik 3		√
38		Tematik 4		√
39		Tematik 5		√
40		Tematik 6		√
41		Tematik 7		√
42		Tematik 8		√
43	IV	Bahasa Indonesia	√	
44		Bahasa Inggris	√	
45		Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	√	
46		Matematika	√	
47		Matematika – Belajar Bersama Vol.1	√	
48		Matematika – Belajar Bersama Vol.2	√	
49		Pendidikan Agama Islam	√	
50		Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti	√	

51		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		√
52		Tematik 1		√
53		Tematik 2		√
54		Tematik 3		√
55		Tematik 4		√
56		Tematik 5		√
57		Tematik 6		√
58		Tematik 7		√
59		Tematik 8		√
60		Tematik 9		√
61	V	Bahasa Indonesia	√	
62		Bahasa Inggris	√	
63		Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	√	
64		Matematika	√	
65		Matematika – Belajar Bersama Vol.1	√	
66		Matematika – Belajar Bersama Vol.2	√	
67		Pendidikan Agama Islam	√	
68		Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti	√	

		Pekerti		
69		Pendidikan Jasmani dan Olah Raga	√	
70		Seni Budaya	√	
71		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		√
72		Tematik 1		√
73		Tematik 2		√
74		Tematik 3		√
75		Tematik 4		√
76		Tematik 5		√
77		Tematik 6		√
78		Tematik 7		√
79		Tematik 8		√
80		Tematik 9		√
81		Bahasa Indonesia	√	
82		Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	√	
83	VI	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa dan Budi Pekerti	√	
84		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		√

85		Tematik 1		√
86		Tematik 2		√
87		Tematik 3		√
88		Tematik 4		√
89		Tematik 5		√
90		Tematik 6		√
91		Tematik 7		√
92		Tematik 8		√
93		Tematik 9		√

Selain perolehan koleksi perpustakaan secara hibah, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga melalui proses pembelian. Pembelian merupakan proses perolehan koleksi dari penerbit ataupun toko buku (Fatimah, 2022). Koleksi yang diakuisisi melalui proses pembelian dari penerbit Erlangga yang merupakan salah satu penerbit terbesar di Indonesia yang menerbitkan buku-buku untuk kebutuhan sekolah. Buku yang diseleksi untuk dibeli di penerbit Erlangga adalah buku yang menjadi kebutuhan siswa SD yang tidak terdapat di Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi namun menjadi mata pelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Proses perolehan koleksi berupa e-book dari penerbit Erlangga ini dibeli melalui aplikasi E-Book Erlangga. Berikut merupakan koleksi yang diperoleh dari Penerbit Erlangga melalui aplikasi E-Book Erlangga.

Tabel 3 Buku yang diakuisisi dari Penerbit Erlangga

No	Kelas	Mata Pelajaran	KM	K-
----	-------	----------------	----	----

				13
94	I	Seni Budaya	√	
95		PJOK	√	
96		Seni rupa	√	
97		Pendidikan Pancasila	√	
98		Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	√	
99	II	Seni Budaya	√	
100		PJOK	√	
101		Pendidikan Pancasila	√	
102		Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	√	
103		VI	Seni Budaya	√
104	PJOK		√	
105	Seni Rupa		√	
106	Pendidikan Pancasila		√	
107	V	Seni Budaya	√	
108		PJOK	√	
109		Matematika	√	
110	VI	Matematika	√	

Berdasarkan pada proses hibah dan pembelian dari akuisisi koleksi perpustakaan untuk perpustakaan Pering Cemerlang dalam upaya menunjang kebutuhan bejalat siswa SD di desa Pekik Nyaring telah terakuisisi

sebanyak 110 koleksi digital. Koleksi digital yang telah diakuisisi dapat diakses melalui dua basis data. Koleksi digital yang diperoleh dari Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi disimpan dalam basis data *cloud* Google Drive yang dapat diakses di melalui link bit.ly/ebookperingcemerlang.

Gambar 1 Database Penyimpanan Ebook di Google Drive



Sedangkan untuk koleksi digital yang diperoleh dari penerbit Erlangga tersimpan dalam basis data penerbit Erlangga yang dapat diakses di aplikasi E-Book Erlangga yang sebelumnya telah diinstalasi di komputer Perpustakaan Pering Cemerlang.

Gambar 2 Database Penyimpanan Ebook di Aplikasi Ebook Erlangga



5. Weeding/Penyiangan

Setelah koleksi diakuisisi, tahapan selanjutnya adalah penyiangan. Yuyu Yulia

(Khairunisa, 2021) menyatakan bahwa merupakan suatu upaya pembaruan koleksi dalam kategori rusak, memiliki banyak eksemplar, terdapat edisi baru, kurang *up to date* dan kurang diminati. Proses *weeding* ini dilakukan untuk melakukan pengkajian ulang koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan sebelumnya dengan pertimbangan kuantitas dan kualitas dengan tujuan untuk memberikan tempat tambahan kepada koleksi baru dan efisiensi pengelolaan koleksi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tidak melalui proses *weeding*, sebab kegiatan ini merupakan kegiatan akuisisi yang pertama kali untuk koleksi digital di perpustakaan Pering Cemerlang.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang mana koleksi yang telah diakuisisi yang dinilai berdasarkan pada relevansi kebutuhan dari siswa Sekolah Dasar (SD) desa Pekik Nyaring. Lancaster (Halim, 2017) mengungkapkan bahwa evaluasi koleksi dilakukan dengan tujuan mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi yang dimiliki, serta untuk memodifikasi kebijakan pengembangan koleksi untuk meningkatkan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna. Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung dengan pengguna dan pengelola perpustakaan dan menunjukkan hasil evaluasi pada ketersediaan koleksi yang belum merata untuk beberapa kelas.

Ketersediaan koleksi berkaitan dengan kuantitas koleksi, hasil evaluasi akuisisi menunjukkan bahwa masih ada beberapa koleksi yang tidak tersedia di Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Penerbit

Erlangga, yaitu buku-buku untuk Kurikulum Merdeka. Buku yang tidak tersedia adalah buku kelas III yang mencakup buku mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan, Seni rupa, dan Pendidikan Pancasila. Selain itu, koleksi untuk kelas VI juga belum tersedia untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, Seni Budaya, Seni Rupa, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan bahwa untuk koleksi digital yang telah diakuisisi untuk perpustakaan Pering Cemerlang sebagai koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa Sekolah Dasar (SD) desa Pekik Nyaring telah terpenuhi untuk dua kurikulum, yaitu Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 13 yang mencakup berbagai mata pelajaran dari kelas I hingga kelas VI. Koleksi digital diperoleh dari Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Penerbit Erlangga. Namun, beberapa koleksi digital belum dapat diakuisisi untuk kelas III dan kelas VI pada beberapa mata pelajaran Kurikulum Merdeka, disebabkan belum tersedianya beberapa koleksi digital pada Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Penerbit Erlangga.

REFERENSI

- Asnawi. (2015). Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Layanan Informasi Utama. *Media Pustakawan*, 22(3).
- Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1).
- Evans, G., & Saponaro, M. Z. (2005). *Developing library and information center collections*. Libraries Unlimited.
- Fatimah, S. (2022). Akuisisi bahan pustaka di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara. *Pustaka Karya*.
- Fuadi, N. (2020). Metode pengadaan koleksi di perpustakaan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 2(2).
- Grataridarga, N., Santoso, R. K., & Ramadhani, A. R. (2018). Proses Akuisisi Buku di Perpustakaan Bank Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*.
- Halim, Y. A. (2017). Analisa Kualitas Koleksi Perpustakaan Digital Universitas Airlangga. *RECORD AND LIBRARY JOURNAL*, 3(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Kebijakan Perpustakaan Digital*. Retrieved from Repositori Kemdikbud: <https://repositori.kemdikbud.go.id/8682/1/Kebijakan%20IR%20Kemendikbud-2016-FINAL>
- Khairunisa. (2021). Penyiangan (weeding) Bahan Pustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. *LIBRIA*, 14(1).
- Merdeka Mengajar. (2023, 2). *Kebijakan Pemerintah Terkait Kurikulum Merdeka*. Retrieved from Merdeka Mengajar: <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824815789465-Kebijakan-Pemerintah-Terkait-Kurikulum-Merdeka>
- Mulyana, D. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014, Oktober 16). *Undang-undang (UU) No. 28 Tahun 2014*. Retrieved from Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38690>
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.